

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2021), penelitian dengan metode kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan dengan filsafat *positivisme* yang digunakan dalam meneliti populasi pada suatu sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan datanya serta analisis datanya bersifat kuantitatif atau dengan statistik untuk melakukan uji pada hipotesis yang sebelumnya telah ditetapkan. Pendekatan deskriptif didefinisikan juga oleh Sugiyono (2021) sebagai penelitian dengan tujuan mengetahui keberadaan variabel mandiri dengan satu variabel atau lebih tanpa membandingkan variabel tersebut dan mencari hubungannya antar variabel.

Berdasarkan pengertian di atas, penggunaan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dapat dikatakan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dikarenakan penggunaan data-data yang bersifat kuantitatif dalam penelitian seperti berbentuk angka dan merupakan hasil dari variabel yang dihitung dan diukur. Penelitian ini juga akan menjawab permasalahan yang tertuang dalam rumusan masalah yang telah ditentukan yakni mengetahui gambaran kinerja keuangan dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang kemudian hasilnya akan disusun dengan terstruktur dan dianalisis untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

B. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Objek penelitian menurut Sugiyono (2021) yakni segala sesuatu dengan bentuk apapun yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari agar mendapat informasi tentang hal tersebut yang setelah itu ditarik kesimpulannya. Adapun objek penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri atas laporan laba rugi dan laporan neraca di perusahaan indeks LQ45. Dengan objek tersebut, peneliti ingin mengetahui analisis

kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam perusahaan indeks LQ45 selama periode 2018-2022.

Penelitian ini memiliki variabel yang terdiri atas satu variabel (variabel tunggal) yakni kinerja keuangan dengan indikatornya menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA). Indikator-indikator dalam metode *Economic Value Added* (EVA) jika dijelaskan secara lebih rinci adalah sebagai berikut :

- 1) *Net Operating After Tax* (NOPAT) merupakan laba bersih yang didapatkan perusahaan setelah pajak dan dibebaskan dari utang dan biaya non kas (Peter & Julianti, 2011). Dengan rumus perhitungannya yakni :

$$\text{NOPAT} : \text{EBIT} (1-\text{Tax})$$

- 2) *Invested Capital* (IC) adalah perhitungan untuk mengetahui total besaran kewajiban perusahaan di luar kewajiban jangka pendek tanpa bunga (Muhajir, 2020). Dengan rumus perhitungannya yakni :

$$\text{IC} : (\text{Total Utang} + \text{Total Ekuitas}) - \text{Utang Jangka Pendek}$$

- 3) *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) adalah biaya modal rata-rata tertimbang yang dihasilkan oleh biaya utang, saham preferen dan ekuitas biasa (Brigham & Houston, 2009). Dengan rumus perhitungannya yakni :

$$\text{WACC} : [(D \times R_d)(1-\text{Tax}) + (E \times R_e)]$$

- 4) *Capital Charges* (CC) adalah total biaya modal yang diperoleh perusahaan dengan mengalikan tingkat biaya rata-rata tertimbang dengan modal yang diinvestasikan (Peter & Julianti, 2011). Dengan rumus perhitungannya yakni :

$$\text{CC} : \text{WACC} \times \text{IC}$$

- 5) *Economic Value Added* (EVA) adalah perhitungan biaya modal dengan menggunakan nilai pasar dengan memikirkan kepentingan kreditur terutama pemegang saham (Malik, 2021). Dengan rumus perhitungannya yakni :

$$\text{EVA} : \text{NOPAT} - \text{CC}$$

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Handayani (2020) mengidentifikasi populasi sebagai elemen penelitian yang terdapat kesamaan dari ciri-cirinya yang dapat berupa individu suatu kelompok, peristiwa maupun suatu objek yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan populasi keseluruhan perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni sebanyak 45 perusahaan per tahun.

2. Sampel

Sampel diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan menggunakan kriteria-kriteria tertentu (Cahyandari et al, 2021). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Terdaftar selama 5 tahun berturut-turut yakni pada tahun 2018-2022 di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Menggunakan mata uang rupiah (Rp) dalam laporan keuangannya.
- 3) Laporan keuangan yang dilaporkan lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Dari kriteria-kriteria di atas, maka didapatkan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 15 perusahaan per tahun. Berikut adalah 15 perusahaan-perusahaan dalam indeks LQ45 yang terpilih :

Tabel 3.1
15 Sampel Perusahaan yang Sesuai Kriteria dalam Indeks LQ45

No.	Nama Perusahaan	Kode	Sektor
1.	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	Mining
2.	Astra International Tbk.	ASII	Miscellaneous Industry
3.	XL Axiata Tbk.	EXCL	Infrastructure, Utilities, and Transportation
4.	H. M. Sampoerna Tbk.	HMSP	Consumer Goods Industry
5.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	Consumer Goods Industry

No.	Nama Perusahaan	Kode	Sektor
6.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	Consumer Good Industry
7.	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP	Basic Industry and Chemicals
8.	Kalbe Farma Tbk.	KLBF	Consumer Goods Industry
9.	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN	Trade, Services, & Investment
10.	Bukit Asam Tbk.	PTBA	Mining
11.	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	Basic Industry and Chemicals
12.	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM	Infrastructure, Utilities, and Transportation
13.	United Tractors Tbk.	UNTR	Trade, Services, & Investment
14.	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	Consumer Goods Industry
15.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA	Property, Real Estate and Building Construction

Sumber : Lampiran 4 (data diolah)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah tahapan paling penting dalam melakukan penelitian yang pada dasarnya penelitian dilakukan untuk memperoleh data sehingga jika tidak menggunakan teknik pengumpulan data, maka data yang didapatkan nantinya tidak akan memenuhi standar yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yakni merupakan metode untuk membangun landasan teoritis dalam penyusunan kerangka teoritis, perumusan hipotesis, serta menjadi sumber data sekunder untuk memperbanyak konsep-konsep baru bagi calon peneliti (Zainudin, 2020). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi yakni laporan keuangan perusahaan-perusahaan terpilih di indeks LQ45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengecekan terhadap data yang sudah dikumpulkan untuk

mengetahui data tersebut sudah sesuai atau belum dengan kriteria yang dibutuhkan untuk penelitian yang dalam hal ini merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45.

- 2) Mengolah data tersebut sesuai dengan desain penelitian yakni kuantitatif. Data yang berupa angka-angka yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dikelompokkan dalam tabel untuk setiap perusahaan masing-masing selama 5 tahun yakni dari 2018-2022. Pengelompokkan data keuangan setiap perusahaan dilakukan dengan menggunakan tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Data Keuangan Perusahaan Terpilih

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Beban Keuangan (Bunga)	Pajak	Laba Sebelum Pajak	Total Utang	Total Ekuitas	Total Utang + Ekuitas	Total Utang Jangka Panjang	Total Utang Jangka Pendek

- 3) Data tersebut dimasukkan kedalam rumus-rumus perhitungan sesuai dengan metode yang digunakan yaitu dengan mencari nilai *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) terlebih dahulu dengan menggunakan rumus : $EBIT (1-Tax)$. Kemudian hasil tersebut dimasukkan ke dalam tabel seperti berikut :

Tabel 3. 3
Hasil Perhitungan NOPAT Perusahaan LQ45 Terpilih

Kode Perusahaan	NOPAT (Net Operating Profit After Tax)					Rata-rata 5 tahun
	2018	2019	2020	2021	2022	
Rata-Rata						
Nilai Maksimal						
Nilai Minimal						

- 4) Menghitung nilai *Invested Capital* (IC) dengan menggunakan rumus : $(Total Utang + Total Ekuitas) - Utang Jangka Pendek$ dan hasilnya dimasukkan ke dalam tabel seperti berikut :

Tabel 3. 4
Hasil Perhitungan IC Perusahaan LQ45 Terpilih

Kode Perusahaan	Invested Capital (IC)					Rata-rata 5 tahun
	2018	2019	2020	2021	2022	
Rata-Rata						
Nilai Maksimal						
Nilai Minimal						

5) Menghitung nilai *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) dengan menggunakan rumus : $[(D \times R_d)(1 - Tax) + (E \times R_e)]$ dan kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam tabel seperti berikut :

Tabel 3. 5
Hasil Perhitungan WACC Perusahaan LQ45 Terpilih

Kode Perusahaan	WACC (Weight Average Cost of Capital)					Rata-rata 5 tahun
	2018	2019	2020	2021	2022	
Rata-Rata						
Nilai Maksimal						
Nilai Minimal						

6) Menghitung nilai *Capital Charges* (CC) dengan menggunakan rumus : $WACC \times IC$ dan hasilnya dimasukkan ke dalam tabel seperti berikut :

Tabel 3. 6
Hasil Perhitungan CC Perusahaan LQ45 Terpilih

Kode Perusahaan	CC (Capital Charges)					Rata-rata 5 tahun
	2018	2019	2020	2021	2022	
Rata-Rata						
Nilai Maksimal						
Nilai Minimal						

7) Menghitung nilai *Capital Charges* (CC) dengan menggunakan rumus : $WACC \times IC$ dan hasilnya dimasukkan ke dalam tabel berikut :

Tabel 3. 7
Hasil Perhitungan CC Perusahaan LQ45 Terpilih

Kode Perusahaan	CC (Capital Charges)					Rata-rata 5 tahun
	2018	2019	2020	2021	2022	
Rata-Rata						
Nilai Maksimal						
Nilai Minimal						

8) Menghitung nilai *Economic Value Added* (EVA) dengan menggunakan rumus :
 $NOPAT - CC$ dan hasilnya dimasukkan ke dalam tabel berikut :

Tabel 3. 8
Hasil Perhitungan EVA Perusahaan LQ45 Terpilih

Kode Perusahaan	EVA (Economic Value Added)					Rata-rata 5 tahun
	2018	2019	2020	2021	2022	
Rata-Rata						
Nilai Maksimal						
Nilai Minimal						

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah proses mencari dan menyusun data yang didapatkan melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis agar dapat dipahami dengan mudah dan hasilnya dapat menginformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2021). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni deskriptif yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

- a) Melakukan perhitungan sesuai dengan indikator-indikator yang termasuk dalam metode *Economic Value Added* (EVA) pada 15 perusahaan terpilih di indeks LQ45 dan menganalisis hasil perhitungan yang didapatkan dengan melihat dari rata-rata, nilai maksimal, dan nilai minimal tiap tahunnya.
- b) Melakukan analisis berdasarkan pada kriteria penilaian dari besaran nilai EVA yang didapatkan sesuai dengan kriteria yang ada dan dijelaskan oleh Utomo et al (2020) dalam pembahasannya yakni jika nilai EVA lebih dari 0 maka

perusahaan dikatakan sudah baik dalam menciptakan nilai tambah ekonomis, kemudian jika nilai EVA kurang dari 0 maka tidak ada nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan, dan jika nilai EVA sama dengan 0 maka perusahaan hanya dapat menggunakan laba sebagai pemenuhan kewajiban saja.

- c) Menganalisis mengenai perbedaan yang terjadi pada hasil dari nilai Economic Value Added (EVA) antara 15 perusahaan LQ45 untuk mengetahui perbedaan antar setiap perusahaan. Hasil yang didapatkan akan menunjukkan perusahaan apa yang sudah memiliki kinerja keuangan yang baik dalam menciptakan nilai tambah ekonomis untuk perusahaan dan para investornya. Hasil tersebut merupakan saran yang dapat menjadi acuan investor untuk melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan LQ45.

Dari penjelasan di atas, kemudian dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) bahwa perusahaan-perusahaan tersebut dapat dikelompokkan menjadi seperti berikut :

- 1) Perusahaan yang berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis atau dilihat dari perolehan nilai EVA yang positif ($EVA > 0$) dikatakan sebagai perusahaan dengan kinerja yang baik karena sudah memenuhi kewajiban serta menambah kesejahteraan perusahaan dan juga para investor.
- 2) Perusahaan yang tidak berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis atau dilihat dari perolehan nilai EVA yang negatif ($EVA < 0$) dapat dikatakan memiliki kinerja perusahaan yang kurang baik dikarenakan tidak dapat menambah kesejahteraan investor bahkan terdapat kemungkinan perusahaan tersebut juga tidak dapat memenuhi kewajibannya
- 3) Perusahaan yang belum berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis namun perolehan nilai EVA nya tidak negatif atau berada pada titik impas ($EVA = 0$) menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang tidak cukup baik namun juga tidak cukup buruk dikarenakan perusahaan sebenarnya masih bisa memenuhi kewajibannya hanya saja tidak sampai mensejahterakan para investor.

Sehingga dalam penelitian ini, hasil akhir yang akan didapatkan melalui analisis menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) yakni terbagi menjadi perusahaan-perusahaan dalam indeks LQ45 yang memiliki kinerja keuangan yang baik, perusahaan dengan kinerja keuangan kurang baik, serta perusahaan yang berada pada titik impas yang dalam hal ini berkaitan dengan menghasilkan nilai tambah ekonomis. Hal ini nantinya akan memberikan sudut pandang baru kepada investor maupun perusahaan dalam melakukan investasi dan membuat kebijakan di masa yang akan datang.